

**PENGARUH MEDIA *QUESTION CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V
UPT SD NEGERI 101906 PAGAR JATI**

Enjelika Sinaga¹, Lisbet N Sihombing², Hetdy Sitio³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
enjelikasinaga0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Question Card media on Student Learning Outcomes in the Science Subject of Class V of UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati. This study uses a quantitative research method with "Pre-Experimental Design" in the form of One Group Pre-test Posttest which was carried out at UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati on class V students with a population of 29 people and a sample of 29 people. The data collection technique for this study used 2 tests, namely Pretest-Posttest. The data were processed using statistical analysis techniques. Hypothesis testing showed that there was a significant influence in this study from the data that had been tested, the data can be seen from the data analysis obtained the average results of the pretest (55.17) and posttest (87.76). Based on the results of this study, it can be concluded that the use of Question Cards has an effect on student learning outcomes in the fifth-grade science subject at the UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati. This is also evidenced by the results of the data analysis test, which obtained a significance level of $0.000 < \text{probability } (0.05)$ and $t = 3.104 > t = 1.01$. Therefore, it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning "There is an Effect of Question Cards on Student Learning Outcomes in the fifth-grade science subject at the UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati."

Keywords: *learning outcomes, learning media, question cards*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan "Pre-Experimental Design" bentuk *One Group Pre-test Posttest* yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati pada siswa kelas V dengan jumlah populasi 29 orang dan sampel sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *Pretest-Posttest*. Data diolah menggunakan Teknik analisis statistic, Pengujian hipotesis menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata rata pretest (55,17) dan

posttest (87,76). Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media Question Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati, hal ini juga dibuktikan pada hasil uji analisis data diperoleh taraf signifikan $0,000 < \text{probabilitas } (0,05)$ dan $t_{hitung} = 3,104 > t_{tabel} = 1,01$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Terdapat Pengaruh Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati”

Kata Kunci: hasil belajar, media pembelajaran, *question card*

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), karena pendidikan merupakan suatu hal yang diperlukan sebagai sarana untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Sanga & Wangdra, 2023). Saat ini, Indonesia sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil serta berkarakter (Sofyan & Sanusi, 2023). Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah saat ini adalah masih adanya anak usia sekolah yang belum berpartisipasi dalam dunia Pendidikan (Berliana, dkk., 2024). Dalam Statistik Pendidikan (2023) dikatakan bahwa anak tidak sekolah masih menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah karena berdasarkan data yang didapatkan semakin tinggi kelompok umur anak,

semakin meningkat angka anak tidak sekolah. Pola yang sama terjadi pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu pemerintah telah merencanakan kebijakan adanya pemerataan sekolah untuk seluruh anak usia sekolah agar bisa menerima pendidikan dengan sebaik-baiknya (Risna, dkk., 2020).

Pendidikan adalah suatu proses sistematis yang dirancang untuk menyampaikan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan budaya dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Faratunnisa & afifah, 2024). Pendidikan bukan hanya pemberian suatu informasi, namun juga mencakup pembentukan karakter dan moral siswa yang mencakup pemberian nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama dan keadilan, kemudian mengembangkan kemampuan berpikir yang mencakup berpikir kritis, analitis, kreatif dan diharapkan mampu memecahkan suatu masalah agar

siswa bisa menerima dan memahami serta mengevaluasi suatu informasi yang diberikan, dan siswa siap untuk menghadapi kehidupan kedepannya, seperti dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja (Tuturop & Sihotang, 2023; Candra, 2023; Majid, dkk., 2025). Maka dari itu, pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, karena karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan. Pendidikan yang baik dan tepat dapat mengantarkan generasi bangsa kearah yang lebih baik (Yunizar & Karina, 2024; Faiz & Kurniawaty, 2022; Asyari & Dewi, 2021). Oleh karena itu, seorang guru/pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Karena dengan adanya bantuan guru, maka tujuan pendidikan bisa tercapai. Pengelolaan pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru mampu melakukan perannya dengan baik sebagai pengelola pembelajaran (*manajer of instruction*) dalam hal menciptakan kondisi dan situasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar-mengajar dan juga memainkan peranan masing masing secara baik dalam konteks komunikasi pengajaran yang mendukung untuk mencapai

tujuan Pendidikan khususnya mengembangkan pembelajaran (Buchari, 2018:123; Gemnafle & Batlolona, 2021; Masfufah, dkk., 2023).

Tujuan dari pendidikan adalah untuk tercapainya kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang. Sedangkan tujuan dari pembelajaran bagi siswa adalah untuk memperoleh pengetahuan, adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih positif. Pembelajaran bagi siswa tidak hanya diperoleh dari sekolah, namun juga diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat atau tempat anak bertumbuh dan berkembang (Iskandar, 2021; Aini, dkk., 2024; Misell, 2024). Maka dari itu, selain guru, orangtua dan masyarakat sekitar juga mempunyai peran penting terhadap tumbuh kembang anak. Dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran seperti yang dijelaskan di atas, maka diperlukan kurikulum yang ditetapkan dan dijalankan sebagai pondasi agar tujuan dapat tercapai (rahayu, dkk., 2023).

Kurikulum memiliki peran penting juga dalam penentuan kualitas Pendidikan (Martin & Simanjorang, 2022) Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan

bahwa, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Saat ini sekolah yang diamati oleh peneliti, menggunakan kurikulum merdeka. Khusus pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar serta membangun keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu atau pembelajaran yang terintegrasi.

Pembelajaran terintegrasi adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata Pelajaran atau bidang kedalam satu kesatuan pembelajaran (Ansori, 2020; Sari, dkk., 2024). Pembelajaran di SD diharapkan pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan memberikan siswa ruang untuk mengeksplorasi bakat-bakat yang telah dimiliki setiap anak. Untuk itu tugas dan peran guru sebagai

fasilitator agar siswa menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Guru hanya merancang sebuah proses pembelajaran dan mengawasi di dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa akan lebih aktif di dalam proses pembelajaran dan guru harus dapat mengimplementasikan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap proses pembelajaran, ada hasil pembelajaran siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, maka dari itu hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Dari berbagai mata Pelajaran di SD, Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) ditingkat SD memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa tentang konsep-konsep ilmiah yang fundamental. Namun seringkali pembelajaran IPAS di SD masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti kurangnya minat siswa, pemahaman yang rendah dan keterbatasan sumber daya pembelajaran yang tersedia sehingga tak jarang hasil belajar IPAS di SD kurang memuaskan. Untuk mengatasi

tantangan tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu Solusi yang dapat digunakan.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan juga meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, (Ruth Lautfer, 1999). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, grafis, televisi dan komputer, Arsyad (Putri dkk, 2023:4618). Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi agar hasil belajarnya dapat meningkat adalah dengan media kartu soal (Question Card).

Media question card merupakan salah satu inovasi media yang berupa kartu dengan gambar dan berisi

pertanyaan atau situasi yang terkait dengan materi pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik bisa menjawab atau memecahkan masalah saat proses belajar berlangsung, Berliana (Situngkir dkk, 2023:21417). Media question card dapat membantu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memfasilitasi diskusi dan meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPAS melalui pemberian pertanyaan yang relevan dan menantang. Namun, penggunaan media question card ini dalam pembelajaran IPAS di Tingkat SD masih relatif baru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan dan juga wawancara Bersama wali kelas V TA 2024/2025 di UPTD SD Negeri 101906 Pagar Jati, ditemukan beberapa masalah terkait perolehan hasil belajar siswa terutama dalam mata Pelajaran IPAS. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang membahas tentang alam sekitar dan menekankan pengembangan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang ditemui peneliti di lokasi penelitian,

penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Pembelajaran yang dilakukan masih hanya sebatas menggunakan papan tulis dan buku cetak yang menyebabkan siswa menjadi mudah merasa bosan dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kurangnya kegiatan yang menarik seperti diskusi kelompok sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat. Selain siswa menjadi tidak serius belajar, siswa juga tidak mau berperan aktif dan rasa ingin tahu siswa yang rendah terhadap pembelajaran IPAS sehingga hasil belajar siswa pun menurun.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, kreatif yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah, yang mengakibatkan prestasi siswa pun menjadi menurun. Hal ini bisa dilihat dari nilai hasil ulangan IPAS kelas V TA 2024/2025 siswa yang tergolong masih kurang baik karena lebih dari 50% dari jumlah siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan nilai KKM 70 dari total siswa sebanyak 29 orang.

**Tabel 1. Nilai Hasil Ulangan Bulanan
IPAS Kelas V TA 2024/2025**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤70	Tidak Tuntas	16	55,17%
2	>70	Tuntas	13	44,83%
Jumlah Siswa			29	100%

(Sumber : UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati)

Hasil pembelajaran yang dicapai menunjukkan bahwa rendahnya prestasi siswa dapat disebabkan oleh kurangnya gaya mengajar guru selama proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS tentang materi rantai makanan, serta minimnya interaksi efektif dalam mengelola waktu antara guru dan siswa saat menggunakan media *question card* tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengelola waktu saat menggunakan media *question card*.

Dari data yang diperoleh dalam tabel tersebut, maka dapat kita ketahui pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati Tahun Ajaran belum mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Dan tidak dipungkiri juga, bahwa siswa cenderung mengalami kesulitan dalam

pembelajaran, serta guru juga kesulitan mengelola waktu saat menggunakan media *question card* dalam pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar dapat dipengaruhi faktor kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan tema materi pembelajaran mengenai rantai makanan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, Maka peneliti terfikirkan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan yang telah di jabarkan diatas sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 101906 Pagar Jati Pada Materi Rantai Makanan Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2021:16) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Yusuf (2014:77) menyatakan penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain.

Rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pretest dan posttest. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang dibagi atas tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang berupa tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c,d). Tes akan diberikan sebanyak 20 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0.

Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil *pretest* dan *posttest* diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari media pembelajaran *question card* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan sebuah Pre-eksperimental (kuantitatif) dengan menggunakan rancangan one grup pretest posttest yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Soal yang diberikan pada saat melakukan penelitian sudah diuji validitas terlebih dahulu di kelas V pada sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 091608 Sinaksak dengan jumlah peserta didik 24 orang. Setelah validasi soal dilakukan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian di kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati pada mata pelajaran IPAS dengan materi “Harmoni dalam Ekosistem”, yang pertama dilakukan pada penelitian ini ialah pemberian pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya media *Question Card*, kemudian dilakukan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di pembelajaran ke 2 dengan menggunakan media pembelajaran *Question Card* setelah dilakukan pembelajaran kemudian dilakukan uji posttest, tujuannya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan atau setelah menggunakan media *Question Card*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum diberikan perlakuan	.142	29	.138	.939	29	.094
Setelah diberikan perlakuan	.177	29	.021	.933	29	.065

(Sumber: Ouput SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui nilai signifikansi sebelum dan setelah yaitu 0.138 dan 0.021 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences								Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Sebelum diberikan Perlakuan - Setelah diberikan Perlakuan	32.586	15.903	2.953	-38.635	26.537	11.035	28	.000

(Sumber: Ouput SPSS 26)

(Sumber: Ouput SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pretest dan posttest. Maka dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh media *Question Card* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati T.A 2024/2025. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati dengan sampel siswa kelas V sebanyak 29 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design*. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati dengan jumlah 29 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji Coba Instrumen di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang di

lakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk menentukan jumlah soal dari 35 butir soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni terdapat 20 soal yang termasuk dalam kategori valid, dan 15 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid 20 butir soal yang nantinya akan digunakan pada saat pretest dan posttest pada kelas penelitian.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 55,17 dengan nilai tertinggi berjumlah 90 dan nilai terendah berjumlah 30. Siswa yang mendapat nilai di atas KKTP berjumlah 4 orang dan 25 orang mendapat nilai di bawah KKTP. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media *Question Card* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata posttest adalah 87,76. jadi setelah menggunakan Media *Question Card* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Media *Question Card*. Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes siswa diperoleh nilai sig (2-

tailed) $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata yaitu 55,17 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa posttest yaitu 87,76 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai pretest dan posttest terdapat selisih sebesar 32,59 dan berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Question Card* lebih meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101906 Pagar Jati Pada materi Harmoni dalam Ekosistem Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Hafizah, N. R., & Syahira, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 270-283.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(1), 177-186.
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menanamkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 30-41.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023, Statistik Pendidikan 2023. Badan Pusat Statistik.
- Berliana, N., Hamidah, N. I. F., & Jasmi, R. A. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI PENDIDIKAN DI DAERAH TERPENCIL: STUDI KASUS DI DESA CISAMPANG. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 1-23.
- Buchari, Agustini. 2018. "Peranan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol 12(2): hal. 106-124.
- Candra, H. (2023). Analisis Etika Pendidikan Implementasi Nilai-nilai Filosofis dalam Kurikulum Global. *literacy notes*, 1(2).
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Faratunnisa, A. N., & Afifah, N. (2024). Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional

- Indonesia. *JURNAL SARAWETA*, 2(2), 108-119.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28-42.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96-107.
- Majid, A., Salim, M. N., Khamidi, A., Lestari, G. D., & Hariyati, N. (2025). PERAN FILSAFAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA MODERN. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(8), 5571-5578.
- Martin, R., & Simanjourang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Masfufah, E., Sari, E., Munafi'ah, A., & Kusmawati, H. (2023). Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. *Journal of Student Research*, 1(1), 215-230.
- Misell Kornelika Br Surbakti, M. (2024). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD SWASTA LETJEN JAMIN GINTING'S BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).
- Putri, Cindy Rizani. 2023. Penggunaan Media Question Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan IPA Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
- Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Relevansi kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 108-118.
- Risna, R., Lisdahlia, L., & Edi, S. (2020). Analisis implementasi kebijakan zonasi dalam pemerataan pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 3(1).
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023, September). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 5, pp. 84-90).
- Sari, M. W., Faikoh, H., & Latip, A. E. (2024). Model Integrated dalam Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 25-33.
- Situngkir, Sinta N., Faisal., Irsan., Wildansyah Lubis., Laurensia M. P. 2023. "Pengembangan Media Question Card Berbasis Model Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7(3): hal. 21415-21426.
- Sofyan, F. S., & Sanusi, A. R. (2023). Relevance Compulsory Learning in Basic Education, Pancasila Students and The Golden Generation of Indonesia in 2045.

- Journal Civics and Social Studies,
7(1), 56-67.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Cv. Alfabeta.
- Tuturop, A., & Sihotang, H. (2023). Analisis perkembangan karakter dan peningkatan mutu pembelajaran siswa melalui pendidikan etika moral. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9613-9629.
- Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 18-20.